

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari program kerja pelaksanaan PKPM kelompok yang telah dilakukan selama 1 bulan di Desa Penengahan Kecamatan Way Khilau, Pesawaran dari tanggal 02 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023 banyak pengusaha pedagang terutama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang masih melakukan penjualan dengan cara konvensional belum beralih ke cara online. Maka dari itu dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Kelompok dari Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sangat berpengaruh besar karena dengan adanya PKPM Kelompok terbukti dapat meningkatkan pemasaran melalui metode penjualan secara online dengan memanfaatkan media sosial seperti instagram yang dapat membantu meningkatkan omset penjualan UMKM Sanggar Tapis Aisha yaitu pada produk kerajinan adat Lampung seperti kain tapis, kebung, hordeng, peci di Desa Penengahan di Kecamatan Way Khilau, Pesawaran.

#### **3.2 Saran**

Berdasarkan pelaksanaan PKPM yang sudah dilaksanakan, maka beberapa saran dapat diuraikan, yaitu :

1. Kepada pihak UMKM Sanggar Tapis Aisha untuk lebih memperhatikan kegiatan pemasaran lebih sering update serta mempertahankan kualitas produk, atau menambah inovasi baru di berbagai kerajinan yang diproduksi.
2. Kepada pihak masyarakat harus lebih berani dalam mengambil resiko untuk menggali potensi usaha dan menjalin relasi dengan pihak lain untuk mengembangkan usaha agar dapat lebih maju.

#### **3.3 Rekomendasi**

Berdasarkan dari pelaksanaan PKPM yang telah dilaksanakan, maka penulis memberikan rekomendasi untuk pengelola UMKM Sanggar Tapis Aisha agar terus meningkatkan strategi pemasarannya melalui media online, seperti media sosial

Instagram sehingga tidak hanya melalui offline memasarkannya, serta merekomendasikan pemilik UMKM untuk selalu berinovasi dalam mempromosikan produk agar memiliki daya tarik di kalangan masyarakat.